PENGARUH CURRENT RATIO, NET WORKING CAPITAL TURNOVER, DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Progam Studi Akuntansi

Oleh :

SRI RAHAYU

NPM: 12.1.02.01.0278

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SRI RAHAYU
NPM: 12.1.02.01.0278

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO, NET WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas S.E, M.M, M.Si	Diah Nurdiwaty, S.E, M.SA
NIDN. 002 810 6601	NIDN.072 806 7201

ii

Skripsi oleh:

SRI RAHAYU
NPM: 12.1.02.01.0278

Judul:

***PENGARUH CURRENT RATIO, NET WORKING CAPITAL TURNOVER,* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.H.M. Anas S.E, M.M, M.Si
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng M.M, M.Ak
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty S.E, M.SA

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH *CURRENT RATIO, NET WORKING CAPITAL TURNOVER,* DAN *DEBT TO ASSET RATIO,* TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

SRI RAHAYU
12.1.02.01.0278
Ekonomi – Akuntansi
sri.rahayu0293@yahoo.co.id
Dr.H.M.Anas S.E, M.M, M.Si dan Diah Nurdiwaty S.E, M.SA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Current Ratio,Net Working Capital Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio, Net Working Capital Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Returm On Asset*. Sedangkan secara simultan variabel *Current Ratio, Net Working Capital Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan nilai *adjusted* R *square* yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 81,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Disarankan bagi penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

Kata kunci : *Current Ratio, Net Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset.*

A. PENDAHULUAN

Bisnis *properti* di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan permintaan sangat tinggi bidang *properti* membuat para investor terus berdatangan ke Indonesia, apalagi dengan didukung pertumbuhan ekonomi yang sangat stabil, membuat Indonesia menjadi incaran para investor *properti*. Laporan keuangan digunakan menilai keadaan suatu perusahaan. Untuk menilai keadaan suatu perusahaan tersebut dibutuhkan suatu analisis pada laporan keuangan. Ada beberapa rasio yang digunakan untuk menilai keadaan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu) (Kasmir 2012:132). Dalam perusahaan *property* rasio lancar (*current ratio)* merupakan indikator terbaik sejauh mana klaim dari kreditur jangka pendek telah ditutup oleh aktiva – aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat.

Rasio Solvabilitas bermanfaat untuk mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Kasmir 2012:155). Dalam perusahaan *property* hutang sangat berperan penting karena baik dari segi pembiayaan dan pembayarannya akan mempengaruhi laba yang dihasilkan. Laba yang dihasilkan tersebut bisa dari hasil penjualan yang akan menambah pemasukan uang atau dana kas. Apabila rasionya rendah semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir 2012:172). Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan , salah satunya adalah perusahaan *property*. Untuk membiayai kegiatan operasional nya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat

kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam hal tentang**" Pengaruh *Current Ratio, Net Working Capital Turnover,* dan *Debt to Asset Ratio,* terhadap ROA Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014".**

KAJIAN TEORI

1. *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2012:202) *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka kelangsungan perusahaan akan semakin baik.

2. *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2012:66) rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi nilai rasio tersebut artinya kemampuan untuk menutupi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar semakin besar. Artinya hutang jangka pendek yang dibayar cepat terbayarkan.

3. *Net Working Capital Turnover*

Menurut Kasmir (2012:182) bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana modal kerja digunakan secara efektif.

4. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2012:156) *Debt to asset ratio (debt ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi nilainya maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang semakin baik.

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2012:134) rasio lancar atau (*current rasio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah laba yang dihasilkan

yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. **Pengaruh *Net Working Capital Turnover* terhadap *Returm On Asset***

Menurut Kasmir (2012:182) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja tinggi, disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Semakin tinggi perputaran modal kerja berarti tingkat profitabilitas juga semakin tinggi pada *Return On Asset*.

3. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset***

Menurut Prihadi (2010:190) *Debt ratio* (rasio utang) adalah perbandingan antara utang dengan modal sendiri atau total capital (modal). Semakin besar utang semakin besar risiko bangkrutnya dan sebaliknya semakin kecil berarti tingkat rasio profitabilitas pada *Return On Asset* semakin besar pula.

Hipotesis

H1 : *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

H2 : *Net Working Capital Turnover* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

H3 : *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

H4 : *Current Ratio, Net Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio,* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian *expost facto.* Dengan pendekatn kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menjadi populasi berjumlah 50 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample

dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data ringkasan laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti per 31 Desember dalam kurun waktu 2012-2014.
3. Perusahaan yang tidak mengalami rugi per 31 Desember dalam kurun waktu 2012-2014.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 87 perusahaan *property* dan *real estate.*

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rincian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data-data berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil menurut Ghozali (2013:160).

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya Menurut Ghozali (2013:110).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi keragaman varian. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013:139).

d. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak terdapat masalah mulitikolinearitas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2013:105).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

   Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013: 97).

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalistas

1) Analisis Grafik

Hasil uji grafik histogram dan *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, diketahui tingkat signifikansi sebesar 0,544 angka ini lebih besar dari nilai absolut yaitu 0,05. Dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Diketahui nilai statistik *Durbin-Watson* (DW *test*) sebesar 2,123, (du) sebesar 1,722 dan 4-du sebesar 2,278. Menurut Ghozali (2013:111) berdasarkan ketentuan apabila nilai dw terletak antara du dan 4-du atau du<dw<du berarti bebas dari autokorelasi. Hasil menunjukkan du<dw<4-du atau 1,722<2,123<2,278 maka dapat disimpulkan hasil test uji autokorelasi tidak terjadi masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

1) Grafik (*Scatterplot)*

Berdasarkan hasil *scatterplot* diketahui bahwa titik menyebar secara acak tidak menunjukkan suatu pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas pada residual.

2) Uji *Glejser*

Berdasarkan hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen pada persamaan model regresi

terhadap nilai absolut residualnya > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Diketahui bahwa variabel CR, NWCT, dan DAR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,782, 0,779, 0,996 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,279, 1,283, 1,004 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0{,}903 + 0{,}157\ CR + 0{,}058\ NWCT - 0{,}257\ DAR + e$$

1). Konstanta = 0,903

Konstanta sebesar 0,903 hal ini berarti jika tidak ada perubahan atau bernilai tetap pada variabel CR, NWCT dan DAR maka variabel ROA mengalami perubahan 0,903.

2). Koefisien X_1 = 0,157

Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (b_1) bernilai positif sebesar 0,157. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Current Ratio* (X_1) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Net Working Capital Turnover* (X_2) dan *Debt to Asset Ratio* (X_3) dianggap konstan (0) maka akan menaikkan *Return On Asset* sebesar 0,157.

3). Koefisien X_2 = 0,058

Nilai koefisien regresi variabel *Net Working Capital Turnover* (b_2) bernilai positif sebesar 0,058. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Net Working Capital Turnover* (X_2) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_3) dianggap konstan (0) maka akan menaikkan *Return On Asset* sebesar 0,058

4). Koefisien X_3 = -0,257

Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (b_3) bernilai negatif sebesar -0,257. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Debt to Asset Ratio* (X_3) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Net Working Capital Turnover* (X_2) dianggap konstan (0) maka akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 0,257

3. Koefisien Determinasi (R^2)

diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,187 atau 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel bebas yaitu CR, NWCT, dan DAR terhadap varibel terikat yaitu

ROA yang dapat diterangkan oleh persamaan ini adalah sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

   Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 *Current Ratio* (CR) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,001<0,05. Sehingga variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti apabila CR mengalami kenaikan maka akan mengurangi nilai ROA, sebaliknya apabila CR mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai ROA.

2. **Pengaruh Net Working Capital Turnover (NWCT) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

   Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 *Net Working Capital Turnover* (NWCT) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,024<0,05. Sehingga variabel *Net Working Capital Turnover* (NWCT) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi perputaran modal kerja bersih perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

3. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

   Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 *Debt to Assets Ratio* (DAR) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,003<0,05. Sehingga variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). DAR yang tinggi menunjukkan aset perusahaan sebagian besar di biayai oleh utang dan semakin tinggi pula beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga laba berkurang untuk pembayaran beban bunga perusahaan.

4. **Pengaruh *Current Ratio* (CR), Net Working Capital Turnover (NWCT), *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), *Net Working Capital Turnover* (NWCT), *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel NWCT berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CR, NWCT dan DAR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Saran

1. Bagi investor

   Sebelum mengambil keputusan berinvestasi investor sebaiknya lebih memperhatikan variabel CR, NWCT dan DAR sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Karena variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

   Manajemen perusahaan sebaiknya, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan cara lebih mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Anhar, K.F. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai-Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. Skripsi. Universitas Hasanuddin

Aprizon, Bovit. 2014. Pengaruh Debt to Asset Ratio, Cash Turn Over, Working Capital Turn Over, dan Inventory Turnover terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012. Jurnal Akuntansi UMRAH, Diunduh 10 November 2015.

Astuti, Ika .M.J. 2013. Analasis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property dan Transportation Service yang Terdaftar di BEI. Diunduh 02 November 2015.

Dewi, N.K.V.C., dkk. 2015. Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR terhadap ROA. e-journal Bisma Univ Pendidikan Ganesha, (Online), (3), Diunduh 31 Mei 2016.

Erselina, A, dkk. 2014. Analisis Prediksian Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. Jurnal JOM FEKON, (Online), 1(2), Diunduh 02 November 2015.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademi, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.

Hanafi, M.M. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Management YKPN.

Hediyanasari, M. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Diunduh 10 November 2015.

Indrianto, N. dan Supomo.B. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta.

Iskandar,T, dkk. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri dan Chemical di Bursa Efek Indonesia.Jurnal JOM FEKON (Online), 1(2), Diunduh 02 November 2015.

Julita. Tanpa Tahun. Pengaruh DER, DAR, terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI. Diunduh 6 Juni 2016.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi.* Jakarta : Rajawali Pers.

Martono, C. 2002. Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go-Publik di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (Online), 4(2):126-140, tersedia http://puslit.petra.ac.id/journal/accounting. Diunduh 22 November 2015.

Mashadi,D, dkk. 2014. Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Debt to Total Assets (DTA) Terhadap Return On Invesment (ROI) Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), (Online), 7(1), tersedia

administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, Diunduh 23 November 2015.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* Jakarta:PPM.

Rahardjo, B.2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sartono,A.1997. *Ringkasan Teori Management Keuangan Soal dan Penyelesaiannya Edisi Ketiga.* Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta.

Sutanto J.E., Pribadi.Y. 2012. Efficiency of Working Capital on Company Profitability in Generating ROA (Case Studies in CV. Tools Box in Surabaya, (Online), Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura, 2 (15): 289-304, Diunduh 6 Juni 2016.

Yesi,H. Tanpa Tahun. Pengaruh Current Ratio, Net Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Yuliati, N.W. 2013. Tesis Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. Diunduh 23 November 2015.

www.google.co.id

www.idx.co.id